

## Pelatihan Membatik Untuk Masyarakat Di Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo, Jambi

**Zakiah**

Sekolah Tinggi Desain Interstudi

---

### **Abstract:**

*Muara Bungo District requires every sub-district in its territory to have a characteristic batik motif. However, the Limbur Lubuk Mengkuang District does not yet have the characteristic batik motif, so it is necessary to make a design for the Tanduk Ruso batik motif which symbolizes the beauty of the Limbur Lubuk Mengkuang District. There are many sub-district communities who have below average economic abilities. Therefore, this community service training was carried out on the Tanduk Ruso motif for the people of the Limbur Lubuk Mengkuang sub-district. The PkM team together with the Head of the Limbur Lubuk Mengkuang sub-district were given the trust to build a place to be used as a batik house so that batik activities can be carried out in a comfortable place. This training is expected to print batik craftsmen for Limbur Lubuk Mengkuang District later.*

**Key Words:** *Batik Couses, Batik Tanduk Ruso, Jambi*

### **Abstrak:**

Kabupaten Muara Bungo mewajibkan setiap kecamatan di wilayahnya memiliki ciri khas motif batik. Tetapi Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang belum memiliki ciri khas motif batik, sehingga perlu dibuatkan desain motif batik Tanduk Ruso yang melambangkan keindahan Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang. Masyarakat kecamatan tersebut ternyata banyak yang memiliki kemampuan ekonomi dibawah rata-rata. Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini dilakukan pelatihan membatik motif Tanduk Ruso untuk masyarakat kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang. Tim PkM bersama Ibu Camat Limbur Lubuk Mengkuang diberi kepercayaan untuk mendirikan tempat untuk dijadikan rumah membatik sehingga kegiatan membatik dapat dilaksanakan di tempat yang nyaman. Pelatihan ini diharapkan dapat mencetak pengrajin batik untuk Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang nantinya.

**Kata Kunci:** Pelatihan Membatik, Batik Tanduk Ruso, Jambi

## PENDAHULUAN

Batik Indonesia telah ditetapkan sebagai warisan budaya yang biasa digunakan dengan paduan kebaya atau hanya batik itu sendiri (Trismaya, 2020). Selain menjadi warisan budaya yang termashur, batik juga harus bisa menjadi pengaruh ekonomi kerakyatan. Batik merupakan bahan pakaian yang secara teknik dan pengerjaan memiliki ciri khas, yaitu menorehkan malam (lilin) di atas kain dan membentuk motif tertentu. Apalagi banyak daerah yang mulai mengembangkan industri batik dengan motif khas daerahnya masing-masing. Saat ini batik bahkan sudah menjadi trend fashion dan pemakaiannya tidak hanya orang tua, melainkan juga anak muda. Kecenderungan anak muda yang selalu tampil gaya dan ekspresif menjadi titik tolak perubahan pasar. Hal ini didukung dengan perilaku anak muda yang selalu *up to date* dengan fashion sehingga cakupan anak muda dalam dunia fashion terutama batik ini menjadi sangat penting.










Kabupaten Muara Bungo mewajibkan setiap kecamatan di wilayahnya memiliki ciri khas motif batik. Hal ini pernah diucapkan oleh Ibu Camat Limbur Lubuk Mengkuang. Karena dengan belum adanya rumah membatik di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Tim PkM bekerjasama dengan ibu camat diberi kepercayaan mendirikan tempat untuk dijadikan rumah membatik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mengajak atau mengenal batik Limbur Lubuk Mengkuang kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan, kegiatan ini diharapkan dapat mencetak pengrajin batik untuk Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang nantinya.

Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang banyak keluarga yang memiliki kemampuan ekonomi dibawah rata-rata, mengakibatkan banyak remaja-remaja dibawah umur yang tidak mengenyam pendidikan dan ada juga yang lebih memilih menikah diusia muda. Setelah menikah kebanyakan dari mereka tidak memiliki pekerjaan tetap, bahkan ada juga yang menjadi pengangguran. Dengan melihat masalah tersebut Tim PkM berinisiatif memberikan pengajaran tentang membatik, sehingga dapat menambah keterampilan dan dapat dimanfaatkan untuk membantu menambah penghasilan bagi ibu rumah tangga.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan April hingga bulan Juni 2020. Program ini dilakukan di Kantor Camat Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Muara Bungo, Provinsi Jambi. Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan membatik motif khas Limbur Lubuk Mengkuang adalah ibu rumah tangga dan masyarakat umum yang berada di kecamatan limbur lubuk mengkuang yang memiliki bakat dan ingin mengetahui lebih lagi mengenai seni membatik. Jadwal kegiatan pelatihan membatik disajikan pada tabel 1

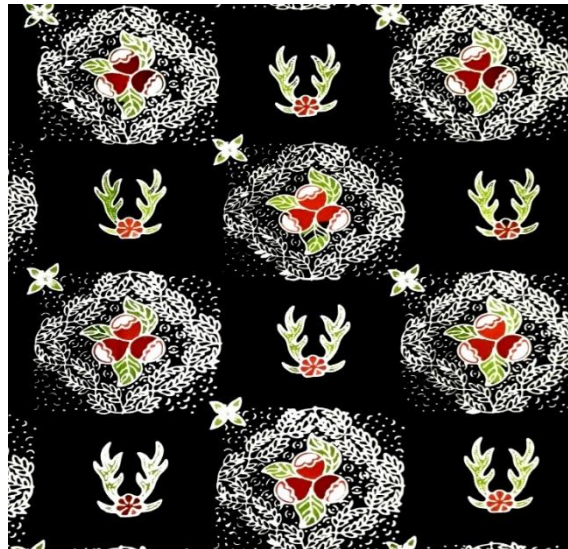
Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Dan Penentuan Lokasi PKM												
2	Pengajuan Proposal Pkm												
3	Pembelian Alat-Alat Media Pembelajaran												
4	Pengenalan Bahan, Alat, Dan Teknik												



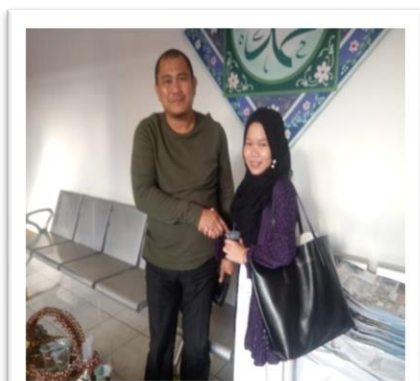
Motif yang dipilih untuk motif batik kecamatan limbur lubuk mengkuang adalah motif buah kuwo, dengan aplikasi tanduk rusu dan bunga buah kuwo. Komposisi bentuk yang melingkari buah kuwo menjadi landasan yang melindungi akar budaya dan kehidupan masyarakat Limbur.

Warna yang digunakan dasar batik ini adalah warna hitam yaitu warna khas orang jambi, dengan menggunakan warna merah pada buah kuwo yang menggambarkan buah kuwo yang sudah matang, warna hijau sebagai daun buah kuwo, warna hijau pada tanduk rusu menggambarkan warna batang buah kuwo dan warna merah pada tanduk rusu adalah bunga buah kuwo yang baru mekar. Teknik penyusunan motif yang digunakan adalah sistem rantai dimana motif diletakkan sejajar antar motif satu dan lain.



Gambar 1. Motif Batik Tanduk Rusu  
Ciri Khas Limbur Lubuk Mengkuang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi pada wilayah yang dituju, dengan melihat apa saja kebutuhan yang masih kurang dimasyarakat. Dimana masyarakat limbur lubuk mengkuang banyak yang belum memiliki pekerjaan tetap bahkan banyak juga yang menganggur. Melihat hal tersebut maka perlu diberi pelatihan untuk masyarakat agar mampu berwirausaha. Pelatihan yang diberikan ialah mengajarkan masyarakat membatik motif batik Limbur Lubuk Mengkuang yang sudah dibuat sebelumnya. Tim PkM bekerjasama dengan Ibu Camat diberi kepercayaan untuk mendirikan tempat untuk dijadikan rumah membatik sehingga kegiatan membatik dapat dilaksanakan di tempat nyaman. Motif ini diharapkan menjadi simbol masyarakat Limbur Lubuk Mengkuang dan memiliki daya jual di masyarakat.



H. Mashuri, S.P., M.E. (Bupati



HJ. Verawaty Mashuri, S.PD.,



Ummy Ridho. Penasehat Bupati



Prayetno, SP. Camat Limbur  
Lubuk Mengkuang 2019



Ny Marsiti. Ibu Camat Limbur  
Lubuk Mengkuang 2019

### SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan pelatihan membatik motif Tanduk Ruso yang melambangkan keindahan Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu dalam mengasah kreativitas dan keterampilan masyarakat. Hasil yang dibuat berupa kain batik yang ditulis sendiri dengan menggunakan malam. Peserta kegiatan membatik diharapkan dapat memupuk jiwa wirausaha dengan memperkenalkan batik Tanduk Ruso dan menjualnya ke wisatawan atau pecinta batik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu terimakasih juga kepada Sekolah Tinggi Desain Interstudi yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PkM ini di masa pandemi Covid-19.

### DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Melany, Handaratri; Prilianti; Rahmadianto. (2017). Peningkatan Kreativitas Dan Produktivitas Kegiatan Membatik Di Kelurahan Tlogomas Malang. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, Vol. 1, No. 2.
- Febrian, Diky. (2019). Ragam Batik Jambi Yang Ada Di Kabupaten Batang Hari. *Jambi: Jurnal Edukasi Kultura*, Vol.6, No. 2.
- Ngatini, N., Putri, M. M., Ibrahim, M. F., Bariyah, T., & Mardhiyyah, Y. S. (2020). Pemberdayaan ibu-ibu Desa Manukan Bojonegoro dalam mengembangkan Batik Jonegoroan sebagai rintisan industri kreatif. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 17-25. <https://doi.org/10.31258/raje.3.1.17-25>.
- Trismaya, N. (2020). Menafsir Ulang Pemakaian Sneakers Berkain-Kebaya. *Jurnal Seni Rupa Warna*, 8(2).